

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan dan saran sebagai berikut:

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil uji dan analisis data diperoleh hasil perhitungan uji parsial yang menunjukkan nilai 2,981 (t-hitung) lebih kecil dari 1,65723 (t tabel) dengan nilai signifikansi sebesar 0,218 lebih besar daripada 0,05. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa variabel Lingkungan Kerja Fisik tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Kinerja Karyawan. Yang berarti apabila Lingkungan Kerja Fisik pada PT A.W Faber-Castell (Faber-Castell Indonesia) menurun maka akan menurun pula Kinerja Karyawan yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurang tingkat Lingkungan Kerja Fisik di PT A.W Faber-Castell (Faber-Castell Indonesia) Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan
2. Berdasarkan hasil uji dan analisis data diperoleh hasil perhitungan uji parsial yang menunjukkan nilai 8,892 (t- hitung) lebih besar daripada 1,65723 (t tabel) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa variabel Stres Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan. Yang berarti apabila Karyawan PT A.W Faber-Castell (Faber-Castell Indonesia) Tingginya tingkat stres kerja ini, membuat kondisi dimana individu merasakan adanya penurunan kondisi badan baik secara fisik maupun psikis. Hal ini akan berdampak negatif terhadap kinerja karyawan, sehingga pelaksanaan produksi dalam suatu perusahaan akan berjalan tidak baik dan perusahaan tidak mampu mencapai target yang diharapkannya.

3. Berdasarkan hasil uji simultan telah diperoleh F hitung nilai F hitung sebesar 82,907 yang mana lebih besar daripada 3,12 (F tabel), berdasarkan nilai tersebut maka didapatkan sebuah kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil uji tersebut juga dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan kedua hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel insentif dan pengembangan karir berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Ada pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Stres Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan PT A.W Faber-Castell (Faber-Castell Indonesia). Besarnya pengaruh lingkungan kerja fisik dan stres kerja terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 57,2% dan sisanya 42,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini, memiliki peranan yang sangat penting terhadap tercapainya kinerja karyawan. Dimana kedua hal tersebut jika dijalankan secara bersama-sama dengan baik oleh maka dapat meningkatkan kinerja karyawan

## 5.2 Implikasi Manajerial

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian ini antara lain :

1. Bagi Perusahaan
  - a. Lingkungan Kerja diharapkan sebaiknya memperhatikan fasilitas pada dalam lingkungan kerja karyawan agar para karyawan dari PT. A.W Faber-Castell (Faber-Castell Indonesia) menjalankan tugas dengan nyaman dan efektif.
  - b. Stres Kerja diharapkan perusahaan memperhatikan karyawan pada kondisi dimana individu merasakan adanya penurunan kondisi badan baik secara fisik maupun psikis, sehingga kemampuan karyawan dalam bekerja juga dapat ikut berkembang dan dapat lebih meningkatkan kinerja karyawan dari PT. A.W Faber-Castell (Faber-Castell Indonesia).

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan untuk memperluas ruang lingkup wilayah penelitian dan lokasi penelitian sehingga hasil penelitian dapat diimplementasikan secara umum.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel yang lebih bervariasi dengan menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi kerja karyawan seperti, kompetensi sosial, kepuasan kerja, motivasi kerja, ketrampilan kerja, sikap kerja dan lain-lain.

